# PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Perndidikan (S.Pd)**


**Oleh:**

**Anggi Anggraini**

**622022052**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



**2026**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Hal : Pengantar Skripsi**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di Tempat

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya,maka skripsi yang berjudul **"PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG"** yang ditulis Anggi Anggraini NIM 622022052 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

**Billahi FiSabilil haq Fastabiqul Khairat**

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

**Palembang, 29 Juli 2026**

| **Dosen Pembimbing I** | **Dosen Pembimbing II** |
|---|---|
| **Dr Rulitawati,S.Ag.,M.Pd.I** | **Ayu Munawaroh,S.Ag.,M.Hum** |
| **NBM/NIDN: 895938/020657201** | **NBM/NIDN:995863/0206077302** |

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh Anggi Anggraini NIM 622022052
Telah di munaqasahkan dan di pertahankan
Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 13 Agustus 2026
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Palembang, 13 Agustus 2026
Universitas Muhammadiyah Palembang
**Fakultas Agama Islam**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
universitas Muhammadiyah
Palembang

**Sekretaris**

**Dr. Rulitawati,S.Ag.,M.Pd.I**
**NBM/NIDN:895938/0206057201**

**Rijalush Shalihin,S.E., M.H.I**
**NBM/NIDN:1081397/0205068801**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr Azwar Hadi.,S.Ag.,M.Pd.I.**
**NBM/NIDN: 995868/0229097101**

**Dr,Drs.Antoni,M.H.I**
**NBM/NIDN: 748955/0214046502**

**Mengesahkan**
**Dekan Fakultas Agama Islam**

**Dr.Purmansyah Arladi, S.Ag,. M.Hum**
**NBM/NIDN: 731454/0215126904**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Anggi Anggraini
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 02 Desember 2004
NIM : 622022052
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul " Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang" adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.Jika terbukti tidak benar,maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat sesungguhnya.

Palembang,28 Juli 2026
Membuat Pernyataan




Anggi Anggraini
NIM:622022052

# ABSTRAK

Penelitian ini berjudul untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap sikap toleransi siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Populasi penelitian berjumlah 250 siswa dengan sampel 36 siswa kelas X TJKT 4 yang diambil melalui simple random sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Metode pengumpulan data meliputi kuesioner dengan 30 item pertanyaan (15 item untuk pembelajaran PAI dan 15 item untuk sikap toleransi), observasi langsung, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima kategori dengan uji validitas menggunakan correlation coefficient dan reliabilitas Cronbach Alpha. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan SPSS versi 32.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05, yang bermakna terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran PAI terhadap sikap toleransi siswa. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,496 menunjukkan hubungan yang cukup kuat dan positif, sedangkan koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,246 menunjukkan pembelajaran PAI memberikan kontribusi 24,6% terhadap sikap toleransi, dengan 75,4% dipengaruhi faktor lain. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pembelajaran PAI yang tepat memiliki peran signifikan dalam menumbuhkan sikap toleransi di kalangan siswa sekolah menengah kejuruan, meskipun masih ada faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan seperti lingkungan keluarga, pengaruh media sosial, dan pengalaman sosial kemasyarakatan.



Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Sikap Toleransi

## MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."
(Q.S Ar-Ra'd: 11)

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha."
(B.J. Habibie)

"Proses tidak pernah mengkhianati hasil, tetapi hasil tergantung seberapa tekun prosesnya."
(anggi anggraini)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat saya cintai dan hormati, karya ini saya persembahkan dengan sepenuh hati kepada:

1. Skripsi ini kupersembahkan untuk Almarhum Bapak Waras Tercinta, *Al-Fatihah...* Takdir memilih untuk memisahkan kita saat aku masih berusia begitu kecil, di kelas 2 SD. Namun, kenangan singkat tentang senyum, dekapan, dan kasih sayang Bapak tak pernah sedikit pun pudar dari ingatanku. Bertumbuh besar tanpa kehadiran Bapak bukanlah hal yang mudah, tetapi setiap kenangan tentangmu menjadi kekuatan utamaku untuk terus melangkah. Karya ini adalah janji anak kecilmu yang kini telah dewasa, untuk selalu membuat Bapak bangga di alam sana.
2. Tekhusus untuk Wanita Terhebat Dalam Hidupku Ibu Indrawati Tercinta dan Tersayang, Terima kasih karena tidak pernah menyerah pada keadaan. Sejak Bapak berpulang saat aku masih di kelas 2 SD, Ibu berdiri seorang diri, mengusap air mata sendiri, lalu tersenyum menguatkanku. Ibu menjelma menjadi sosok Ibu yang penuh kehangatan, sekaligus Ayah yang tangguh dan pelindung yang tak pernah lelah bekerja keras demi kehidupanku.Peluh, lelah, dan setiap tetes air mata yang Ibu sembunyikan di sepertiga malam adalah alasan terbesarku untuk terus bertahan dan berdiri

di titik ini. Karya sederhana ini tak akan pernah cukup untuk membalas jutaan pengorbanan Ibu, tetapi semoga ini bisa menjadi sedikit ukiran senyum bangga di wajahmu. Terima kasih telah membesarkanku dengan begitu luar biasa, Bu. Aku sangat mencintaimu.

3. Kepada saudara perempuanku mbak irin indriani serta kakak ipar saya sunardi terimakasih untuk selalu siap membantu dan memberikan semangat, dan untuk saudara laki lakiku Reyhan Ar rasid yang selalu hadir menceriakan dan mendukung setiap langkahku. Kalian adalah bagian penting dari perjuangan ini. Semoga kebaikan, kasih, dan kebersamaan dan rasa saling menyayangi ini selalu terjaga yang melimpah oleh Allah SWT.
4. Untuk Kedua Keponakan Umma yang Luar Biasa Cantik dan Menggemaskan Zea Almahyra Farhana & Alzena Faida Abrina,Terima kasih ya sudah hadir dan selalu menjadi pelipur lara serta sumber kebahagiaan untuk Umma. Tingkah lucu, tawa renyah, dan kepolosan kalian berdua selalu berhasil mengusir rasa lelah dan mengembalikan semangat Umma di tengah rumitnya penyelesaian karya ini. Bertumbuhlah menjadi anak yang salehah, cerdas, dan selalu membawa kebaikan untuk orang-orang di sekitar kalian. Karya ini Umma persembahkan untuk kalian berdua
5. KepadaFedia Eka Saputri, Meysi Andriani, Ayu Wulandari, dan Rosa Puspa Wulandari,Waktu terus berganti dan kita semua terus tumbuh dewasa, namun persahabatan yang kita rajut sejak putih-abu-abu di SMK tak pernah berubah sedikit pun. Terima kasih telah menjadi bagian dari tawa, perjuangan, dan setiap langkah hingga aku berada di titik ini. Kehadiran dan dukungan kalian adalah alasan bagiku untuk selalu bersemangat. Semoga persahabatan kita senantiasa terjaga selamanya.
6. Kepada Ani Tamimi, Ike Nur Azizah, Elen Eka Damayanti, dan Hana Chailla,melewati dinamika dunia perkuliahan bukanlah hal yang mudah, tetapi berjuang bersama kalian adalah salah satu hal terbaik yang pernah ada. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan keceriaan yang selalu kalian bagikan di sepanjang jalan. Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari

pencapaian-pencapaian hebat kita berikutnya di masa depan. Sukses selalu untuk kita semua!

7. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022.
8. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Dan yang terakhir yaitu untuk diri sendiri, Anggi Anggraini, terima kasih telah menjadi teman setia bagi dirimu sendiri di sepanjang proses panjang dan melelahkan ini. Terima kasih telah sudi mengerti rasa lelahmu, namun tetap memilih untuk bangkit berkali-kali setiap kali kamu terjatuh.Berada di titik ini bukanlah perjalanan yang serba mudah. Ada begitu banyak pengorbanan, malam-malam tanpa tidur, serta keraguan yang harus kamu kalahkan seorang diri. Namun, di tengah riuh dan beratnya perjuangan hidup, kamu tetap menjaga api semangat itu agar tidak padam. Kamu merawat impian ini dengan penuh keberanian hingga akhirnya karya sederhana ini dapat tuntas dengan indah.Senyumlah hari ini, Anggi. Tataplah cermin dan katakan pada dirimu sendiri bahwa semua lelah itu telah terbayar tuntas. Anak kecil yang dulu pernah terluka dan kehilangan kini telah tumbuh menjadi sosok wanita dewasa yang mandiri, berani, dan berdiri gagah meraih mimpinya. Terima kasih sudah bertahan hingga lembar terakhir ini, Anggi. Kamu adalah pemenang atas jalan hidupmu sendiri.

# KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta‟ala karena berkat Rahmat, Taufik serta Hidayah Dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”,** Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wasallam beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis sadar akan berbagai sumber arahan, dorongan, dan dukungan termasuk pengajar, keluarga, dan pejuang lainnya selama penyusunan skripsi ini.

Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Sri Yanti S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Dr, Rulitawati M.Pd.I., Sebagai dosen pembimbing I, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, dan ibu telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi yang amat berharga bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dan dedikasi Ibu dengan keberkahan yang berlipat ganda.

6. Ibu Ayu Munawaroh S.Ag., M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran, kehangatan, dan ketelitian telah memberikan koreksi, masukan konstruktif, serta bimbingan yang sangat berharga. Terima kasih atas waktu dan ilmu yang telah Ibu salurkan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dan dedikasi Ibu dengan keberkahan yang berlipat ganda.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kedua Orang Tuaku, yang selalu menyayangi diriku dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Bapak ibu yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungan dalam segala hal. Kalian adalah motivasi terbesar dalam menggapai apapun termasuk menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2026

Penulis

Anggi Anggraini
NIM. 6222022052

**DAFTAR ISI**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI..... ii**
**PENGESAHAN SKRIPSI.....iii**
**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... iv**
**ABSTRAK..... v**
**MOTTO.....vi**
**PERSEMBAHAN.....vi**
**KATA PENGANTAR.....ix**
**DAFTAR ISI.....xi**
**DAFTAR TABEL ..... xiii**
**BAB I PENDAHULUAN.....1**
**A. Latar Belakang Masalah..... 1**
**B. Identifikasi Masalah.....8**
**C. Batasan Masalah.....8**
**D. Rumusan Masalah.....9**
**E. Tujuan Penelitian.....9**
**F. Manfaat Penelitian.....9**
**BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN..... .....11**
**A. Landasan Teori.....11**
1. Pengertian Pembelajaran ..... 11
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....14
3.Pengertian Sikap Toleransi ..... 18
**B. Kerangka Berpikir ..... 28**
**C. Hipotesis Penelitian.....29**
**D. Penelitian Relevan..... 30**
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... .....34**
**A. Pendekatan Penelitian ..... 34**
**B. Populasi dan Sampel .....35**
**C. Teknik Pengumpulan Data ..... 36**

**D. Jenis Pengumpulan Data ..... 39**
**E. Teknik Analisa Data ..... 39**
**F. Hipotesis Statistika.....39**
**G. Rencana (Pelaksanaan) dan Waktu Penelitian ..... 41**
**H. Pengembangan instrumen ..... 43**
**BAB IV DESKRIPSI LOKASI,HASIL PENELITIAN.....45**
**A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....45**
1. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....45
2. Visi,Misi sekolah ..... 46
**B. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... 50**
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....50
2. Sikap Toleransi Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....53
3. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Toleransi Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....57
**BAB V PENUTUP..... 68**
**A. Kesimpulan.....68**
**B. Saran.....69**

**DAFTAR PUSTAKA .....72**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL


1. Tabel II.1 Peneltian yang relevan .....32
2. Tabel III.1 Jumlah Populasi Penelitian.....35
3. Tabel III.2 Jumlah Sampel Penelitian.....36
4. Tabel III.3 Skala Pengukuran.....38
5. Tabel III.4 Rencana dan Waktu Penelitian.....41
6. Tabel III.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian Variabel X.....43
7. Tabel III.6 Kisi -Kisi Instrumen Angket Peneltian Variabel Y.....44
8. Tabel IV.1 Data Siswa Kelas X,XI,XII SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....47
9. Tabel IV.2 Daftar Nama Guru SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....48
10. Tabel IV.3 Daftar Pegawai SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....50
11. Tabel IV.4 Variabel X.....51
12. Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi.....53
13. Tabel IV.6 Varibel Y .....54
14. Tabel IV. 7 Distribusi Frekuensi.....56
15. Tabel IV.8 Deskriptif Statisitik.....57
16. Tabel IV.9 Uji Validitas.....59
17. Tabel IV.10 Uji Realibilitas .....60
18. Tabel IV.11 Keseluruhan Nilai Variabel X dan Y.....61
19. Tabel IV.12 Uji Normalitas.....62
20. Tabel IV.13 Uji Linearitas.....63
21. Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....64
22. Tabel IV.15 Interprestasi Hasil Uji Koefisien korelasi.....65
23. Tabel IV.16 Hasil Uji T..... 66
24. Tabel IV.17 Hasil Uji Koefisein Determinasi (R Square).....66

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Indonesia disebut memiliki masyarakat majemuk karena negara Indonesia adalah negara multikultural yang di huni oleh berbagai keberagaman etnis, adat-istiadat, dan ras, dan kepercayaan. Pendidikan diperlukan di Indonesia karena adanya berbagai keberagaman mengajarkan anak tentang perbedaan dan memberikan contoh kepada mereka bahwa sesuatu perbedaan perlu untuk saling memahami dan menghargai, bukan untuk saling bermusuhan. Biasanya dalam situasi perbedaan, konflik dapat muncul yang dapat menimbulkan masalah menghindari konflik di antara manusia, oleh karena itu anak-anak perlu mendapat pendidikan.

Di Indonesia, terdapat keragaman dan perbedaan yang ada. Salah satunya masalah intoleransi di Indonesia saat ini semakin menarik perhatian publik karena perbedaan pendapat dan kurangnya pengetahuan agama. Hal ini menunjukkan perlunya pendidikan yang memadai untuk memengaruhi masa depan yang baik dan benar bagi masyarakat. Dalam konteks keberagaman agama di Indonesia, toleransi antar umat beragama dapat ditingkatkan melalui penerapan teori pendidikan Islam dalam proses pembelajaran di keluarga, sekolah, dan masyarakat secara menyeluruh. Pendekatan ini diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah dan meningkatkan kecerdasan peserta didik dalam segi intelektual, emosional, dan spiritual, yang menjadi kunci penting dalam pengambilan keputusan pendidikan untuk masa depan mereka

Pendidikan merupakan kegiatan yang menciptakan proses belajar mengajar secara aktif dan efisien guna mengembangkan minat dan bakat dari peserta didik secara efektif. Pendidikan juga memberikan pembelajaran yang bisa meningkatkan kualitas hidup siswa di segala bidang kehidupan, contohnya seperti mengajarkan anak dengan mengenalkan sikap dan tingkah laku yang bermoral kepada masyarakat.[1]1Pendidikan memiliki peran penting untuk menumbuhkan sikap toleransi pada anak, supaya bukan hanya bisa menerima keberadaan agama lain saja, akan tetapi juga bisa gotong royong dan saling menghargai dengan keyakinan atau kepercayaan agama yang berbeda-beda. Maksudnya dalam suatu pendidikan di ajarkan harus mempunyai sikap persaudaraan dan kebersamaan, sehingga dapat membangun bersama dunia baru yang lebih bermakna dan bermafaat bagi seluruh umat manusia. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga mempunyai pengetahuan yang luas untuk kedepannya dalam mewujudkan suatu cita-cita yang selama ini diharapkan. Adanya keberagamaan ras, budaya, etnis dan agama dibutuhkan pembelajaran yang layak menggambarkan atau merealitaskan idealitas moral agama secara konstekstual.

Pembelajaran yang dapat dikenalkan seperti bersikap rukun terhadap antar umat beragama yang mampu membangun sikap toleransi di lingkungan

[1] Munawir Munawir, Almira Adinda Bariansyah, and Ananda Cahya Permana, "Peran Pendidikan Islam Pada Siswa Sd/Mi Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Dan Kebersamaan," *Jurnal Al-Qayyimah* 7, no. 1 (2024): 15–26, https://doi.org/10.30863/aqym.v7i1.6203.

sekolah. Pengertian toleransi secara etimologi sendiri ialah suatu keadaan di mana sesorang menerima apa pun yang terjadi dengan lapang dada, sabar dan menahan emosi. Seperti bersikap tenang dan terbuka terhadap hal-hal yang mungkin berbeda atau bertentangan dengan pandangan atau keyakinan kita sendiri.[2]

Dalam lingkungan masyarakat Indonesia yang beragam agama dan suku bangsa pemahaman tentang toleransi bisa diterapkan melalui pendidikan islam. Hal ini bisa dilakukan melalui pendidikan di keluaraga, sekolah dan masyarakat secara integratif, sehingga mampu membantu mengatasi berbagai masalah bagi peserta didik dan mampu meningkatkan perkembangan secara menyeluruh, baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual. Maka dari itu hal ini sangat penting dalam satuan pendidikan dikarenakan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang nantinya akan berguna dan bermanfaat bagi peserta didik.

Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak hanya berfungsi sebagai wahana untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai universal seperti kasih sayang, keadilan, dan penghormatan terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam berbagai ajaran Islam yang menekankan pentingnya hidup berdampingan secara damai dengan pemeluk agama lain. Dengan pendekatan yang tepat, PAI dapat menjadi alat efektif dalam membangun kesadaran siswa tentang pentingnya moderasi beragama dan menghindari sikap eksklusifisme yang dapat memicu konflik antar umat beragama.

[2] I Putu Yoga Purandina et al., *Membangun Pendidikan Karakter*, 2022. 11

Pendidikan islam dapat mengembangkan nilai islami yang baik untuk menanamkan sifat toleransi dan kebersamaan di lingkungan sekolah. Dengan memahami faktor -faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap toleransi dan juga sifat kebersamaan, para tenaga pendidik diharapkan mampu menginterpetasikan program pendidikan yang efektif dan mampu memperoleh tujuan tersebut. Sebagai tenaga pendidik di sekolah harus selalu menekankan pentingnya sebuah toleransi beragama untuk peserta didik agar mereka bisa menghormati sebuah keberagaman yang ada di indonesia.[3]

Oleh karena itu, dalam proses pendidikan diperlukan pemantauan kembali terhadap doktrin-doktrin agama yang kurang efektif dalam memperkuat persaudaraan antar umat beragama selama pelaksanaannya. Pendidikan Islam di sekolah mungkin belum diarahkan pada beberapa aspek moral, sehingga peserta didik tidak hanya berhenti pada tahap kompetensi yang berarti mengetahui dan menyimpan pengetahuan, tetapi juga harus mencapai tahap keinginan, kemampuan, dan kebiasaan dalam menerapkan nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Firman Allah SWT dalam Surah Al-Hujarat ayat 13

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿٢٥٦﴾

Artinya: *Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu*

[3] Ni Nyoman Ayu Suciartini, "Urgensi Pendidikan Toleransi Dalam Wajah Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017): 12, https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.88.

> *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.*

Surah Al – Hujarat ayat 13, menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia berbeda-beda agar saling mengenal, bukan saling membeda-bedakan.Nilai toleransi, kesetaraan, dan penghormatan terhadap sesama adalah bagian penting dari ajaran Islam yang harus diajarkan melalui pendidikan agama Islam, agar tercipta kehidupan sosial yang damai dan harmonis.

Guru pendidikan agama adalah pilar utama dalam pembentukan pemahaman agama dan nilai-nilainya di kalangan siswa. Dengan pengetahuan yang mendalam tentang agama dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, guru-guru ini mampu memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa tentang esensi agama dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek yang sering ditekankan oleh guru pendidikan agama adalah pentingnya toleransi dalam beragama. Mereka mampu menjelaskan kepada siswa bahwa meskipun beragama berbeda, kita semua harus saling menghormati dan menerima perbedaan tersebut.[4]

Guru pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan sikap siswa. Sikap dan perilaku seorang guru yang menonjolkan toleransi dapat menjadi teladan yang kuat bagi siswa. Ketika guru menunjukkan sikap yang terbuka dan penerima terhadap perbedaan, siswa cenderung

[4] Sri Minarti, "Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif," 2022.

terinspirasi untuk mengikuti jejaknya. Mereka tidak hanya belajar tentang nilai-nilai toleransi, tetapi juga melihat bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui interaksi dan pengalaman dengan guru yang toleran, siswa dapat belajar untuk menghargai keragaman dan menghormati perbedaan antar individu. Sebagai hasilnya, mereka menjadi lebih mampu membangun hubungan yang harmonis dalam masyarakat yang multicultural.[5]

Guru pendidikan agama sering kali memiliki hubungan yang dekat dengan siswa. Kedekatan ini bukan hanya karena peran guru sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing rohani. Melalui hubungan yang akrab, guru memiliki kesempatan untuk membangun kepercayaan dan rasa hormat dengan siswa. Dengan adanya kepercayaan dan rasa hormat ini, siswa cenderung lebih terbuka untuk menerima pelajaran tentang toleransi yang diajarkan oleh guru. Guru yang memahami siswa secara personal dapat menyesuaikan pendekatan mereka untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan pemahaman tentang nilai-nilai keberagaman.

Toleransi di antara penganut beragama dapat diwujudkan melalui tindakan saling menghormati, memberikan kebebasan kepada mereka untuk melaksanakan ibadah sesuai keyakinan dan agamanya, serta saling membantu dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun toleransi di antara umat beragama bisa direalisasikan seperti

[5] Ahmad Yury Alam F, Magfirotul Fatkha, and IIs Kurnia, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi," *KARIMIYAH : Journal of Islamic Literature and Muslim Society* 2, no. 2 (2022): 73–82, https://doi.org/10.59623/karimiyah.v2i2.19.

yang telah disebutkan, hal itu tidak berarti bahwa dalam menerapkan toleransi, kepentingan sosial dan aqidah boleh dicampuradukkan. Dalam pelaksanaan toleransi terdapat batasan-batasan tertentu. Sikap toleransi tercermin melalui saling menghormati, memberikan penghargaan, dan memberikan bantuan kepada sesama. Islam juga mendorong umatnya untuk berlaku jujur dan bersikap toleran,karena tindakan tersebut sangat disukai oleh Allah Swt.

Toleransi antar umat beragama merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga harmoni sosial di masyarakat yang multikultural. Indonesia, sebagai negara dengan keberagaman agama, suku, dan budaya, menghadapi tantangan besar dalam menanamkan nilai-nilai toleransi sejak dini. Sekolah menjadi salah satu institusi strategis dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik agar memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang signifikan dalam menumbuhkan sikap toleransi di kalangan siswa, khususnya di lingkungan sekolah yang heterogen.

Selain itu, integrasi konsep toleransi dalam kurikulum PAI juga dapat membantu peserta didik dalam memahami ajaran Islam yang rahmatan lil ‘alamin, yakni Islam sebagai agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Hal ini dapat diwujudkan melalui metode pembelajaran yang interaktif, berbasis dialog, serta melalui pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Peran guru PAI sangat menentukan dalam membentuk paradigma berpikir siswa agar lebih inklusif dan terbuka terhadap perbedaan.

SMK Muhammadiyah 1 Palembang merupakan sekolah umum yang dalam mata pelajarannya juga terdapat pelajaran PAI. Akan tetapi dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Palembang sikap toleransi siswa terhadap lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah belum memenuhi standar. Hal ini dapat diketahui masih banyak siswa yang tidak berminat terhadap pelajaran PAI hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang jarang mengikuti pelajaran PAI dengan baik.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Palembang karena berdasarkan pengamatan penulis di sekolah sikap toleransi masih rendah dan penulis ingin melakukan penelitian masalah ini karena dengan latar belakang siswa yang notabene nya tidak semua siswa beragama atau beryakinan yang sama

Dari permasalahan yang terjadi di SMK Muhammadiyah 1 Palembang maka penulis melakukan penelitian pengaruh pembelajaran agama islam. Dari uraian latar belakang di atas maka. penulis mengambil judul **"PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG"**

## A. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya metode pembelajaran yang variatif
2. Masih terbatasnya nilai toleransi dalam pembelajaran PAI
3. Pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung
4. Belum adanya evaluasi khusus untuk mengukur sikap toleransi

## B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Penulis berfokus pada toleransi siswa.

## C. Rumusan Masalah

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Sikap toleransi terhadap siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang ?
3. Pengaruh Pembelajaran Agama Islam terhadap sikap toleransi siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang?

## D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang
2. Untuk mengetahui sikap toleransi terhadap siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Agama Islam terhadap sikap toleransi siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini guru bisa mengintegrasikan nilai-nilai toleransi secara sistematis dalam perencanaan pembelajaran melalui model, media, dan penilaian yang tepat serta dapat mengetahui sejauh mana pendekatan dan metode pembelajaran PAI yang selama ini diterapkan berhasil menumbuhkan sikap toleransi pada siswa.

b. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini mampu membentuk karakter siswa yang terbuka, menghargai perbedaan, dan tidak mudah terprovokasi oleh konflik SARA serta terbiasa hidup berdampingan dengan teman yang berbeda agama, budaya, dan pandangan, serta mampu menyelesaikan perbedaan secara damai.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini sekolah dapat memperkuat pendidikan karakter berbasis toleransi sebagai bagian dari misi kurikulum merdeka belajar serta dapat mendorong sekolah menciptakan program-program yang mendukung pembiasaan toleransi, seperti dialog antar agama, kerja bakti lintas kelas, dan perayaan hari besar nasional secara bersama-sama.

## DAFTAR PUSTAKA


Ahmad, A., & Nurjannah. *Pendidikan Agama Islam: Konsep Dan Urgensinya*, 2016.

Alam F, Ahmad Yury, Magfirotul Fatkha, and IIs Kurnia. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi." *KARIMIYAH : Journal of Islamic Literature and Muslim Society* 2, no. 2 (2022): 73–82. https://doi.org/10.59623/karimiyah.v2i2.19.

Asra, Sumiati &. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *IAIS Sambas* 1, no. 1 (2019): 18–27.

Ayu Suciartini, Ni Nyoman. "Urgensi Pendidikan Toleransi Dalam Wajah Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017): 12. https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.88.

Bruno, Latour. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. https://eprints.uny.ac.id/21850/4/BAB II.pdf.

Ibnu Khaldun. *Al-Muqaddimah*, 2020.

Jamaludin, Adon Nasrullah. *Agama & Konflik Sosial : Studi Kerukunan Umat Beragama, Radikalisme, Dan Konflik Antarumat Beragama*, 2015.

Jamil, Suprihatiningrum. *Guru Profesional Pedoman Kinerja Kualitatif*, 2014.

Juhji, Juhji. "Juhji, J. (2016). Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 10, no. 01 (2016): 51–62.

Karwono. *Belajar Dan Pembelajaran : Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. *Depok : PT. RajaGrafindo Persada*, 2017.

Kurniawan, Syamsul, and opcit. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. *Monograf*, 2013.

Magdalena, I., Agustin, E. R., & Fitria, S. M. . . *Konsep Model Pembelajaran.*, 2024.

Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data*. *Raja Grafindo Persada*, 2010.

Minarti, Sri. "Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif," 2022.

Mubarok, Frenky, and A Pendahuluan. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran Dalam Islam." *Global Journal Teaching Professional,* 2 (2017): 1–10.

Munawaroh. "Modul 1 Konsep Dasar Ilmu Pendidikan." *Pedagogi* 4, no. 3 (2021): 57–

71. http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150.

Munawir, Munawir, Almira Adinda Bariansyah, and Ananda Cahya Permana. "Peran Pendidikan Islam Pada Siswa Sd/Mi Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Dan Kebersamaan." *Jurnal Al-Qayyimah* 7, no. 1 (2024): 15–26. https://doi.org/10.30863/aqym.v7i1.6203.

Muslim, Yusnimar Yusri, Syafaruddin, Mahyudin Syukri, and Wismanto. "Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi ( Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru )." *Journal of Education* 05, no. 03 (2023): 10192–204.

Nasution, S. *Pendidikan Agama Islam Di Sekolah: Teori Dan Praktek*, 2017.

Ngatmin Abbas, Dariyanto. *Pendidikan Agama Islam*, 2011.

Nurhadi. "Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran" 2 (2020): 77–95.

Oemar Hamalik. *Kurikulum Dan Pebelajaran,* 2008.

Poerwadarminta, Welfridus Josephus Sabarija. *Kamus Umum Bahasa Inodenesia*. Vol. cet. XII, 1991.

Purandina, I Putu Yoga, Ahmad Adil, Budi Sarasati, Muslim Khadri, Rahmi Ariyani Bur, Ema Ied Fitriyah, Alif Lukmannul Hakim, Akhlis Nur Fu'adi, Syahdara Anisa Makruf, and Nike Puspita Wanodyatama Pasaribu. *Membangun Pendidikan Karakter*, 2022.

Purwaningsih, Endang. "Mengembangkan Sikap Toleransi Dan Kebersamaan Di Kalangan Siswa." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2016). https://doi.org/10.26418/jvip.v7i2.17156.

Putri, Cici Fadila, and Zulmi Ariani. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menekankan Sikap Toleransi Siswa SD." *ICENI : Insan Cita Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 1–9.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam. In Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam*, 1998. https://books.google.com/books/about/Ilmu_pendidikan_Islam.html?hl=id&id=2jRTAAAACAAJ.

Silfa Sofianti, and Etep Rohana. "Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Karakter Siswa." *Journal of Teacher Training and Educational Research* 1, no. 1 (2023): 30–36. https://doi.org/10.71280/jotter.v1i1.53.

Supriyadi. *Pendidikan Agama: Teori Dan Praktik*, 2022.

Supriyanto. "Mengembangkan Sikap Toleransi Dan Kebersamaan Dikalangan Siswa,."

*Jurnal Psikoislamika,* 15 (2018).

Uci, Sanusi, and Suryadi Rudi Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. *Deepublish*, 2018.

Widiatmika, Keyza Pratama. *Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*. Vol. 16, 2021.